

Apakah Inflasi Dapat Memoderasi Minyak Mentah Dalam Mempengaruhi Saham Produsen Kendaraan Listrik Di Indonesia?

Adrianna Syariefur Rakhmat¹, Fefe Arumningsih², Preatmi Nurastuti³

^{1,2,3} Universitas Pelita Bangsa
adriannasyariefur@pelitabangsa.ac.id¹ fefearumningsih56@gmail.com²
preatmi.nurastuti@pelitabangsa.ac.id³

ABSTRAK

Perang antara Rusia dan Ukraina merupakan fenomena mengakibatkan kenaikan harga Minyak Mentah dan Inflasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh minyak mentah dan inflasi terhadap harga saham otomotif dengan inflasi sebagai variabel moderasi. Obyek penelitian ini adalah perusahaan *otomotif* yang terdaftar di LQ45 tahun 2019-2022. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. Teknik analisis data dalam penelitian menggunakan regresi data panel dengan pendekatan model random effect. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel minyak mentah dan inflasi berpengaruh positif terhadap harga saham. Inflasi juga mampu memoderasi harga minyak mentah dalam menentukan harga saham otomotif.

Kata kunci : Minyak Mentah, Inflasi dan Harga Saham

ABSTRACT

The war between Russia and Ukraine led to an increase in Crude Oil prices and Inflation. This research aims to determine the effect of crude oil and inflation on automotive stock prices with inflation as a moderating variable. The object of this research is automotive companies registered in LQ45 in 2019-2022. The sampling technique in this research is purposive sampling. The data analysis technique in the research uses panel data regression with a random effect model approach. The results of this research show that the variables crude oil and inflation have a positive effect on stock prices. Inflation is also able to moderate crude oil prices in determining automotive stock price.

Keyword : Crude Oil, Inflation, and Stock Price

1. PENDAHULUAN

Perang antara Rusia dan Ukraina telah mengguncang pasar global dan internasional, menyebabkan krisis global dan tantangan baru dalam hubungan internasional. Hal ini tentu akan berdampak jangka panjang terhadap perekonomian global. Mengingat Rusia dan Ukraina merupakan pemain utama di pasar minyak, gas, gandum, energi, pangan, dan pupuk global. Rusia adalah salah satu produsen dan eksportir minyak terbesar ketiga di dunia dan eksportir gas alam terbesar kedua di dunia. Kedua negara ini merupakan pemasok yang sangat penting bagi negara-negara defisit seperti Asia Tenggara. Sehingga dampak perang antara Rusia dan Ukraina

menyebabkan peningkatan harga minyak dunia (Bakrie et al., 2022).

Dampak dari peperangan terhadap peningkatan harga energi yang dimaksud adalah bahwa dengan diberlakukannya sanksi internasional yang massif terhadap Rusia, maka Rusia memiliki eksposur yang besar terhadap negara importir energi. Supply energy terhadap negara negara importir menurun, sedangkan permintaan energi diasumsikan konstan maka akan memicu peningkatan harga energi (Liadze et al., 2022). Penjelasan lainnya adalah jika salah satu negara yang terlibat konflik merupakan pemain utama di pasar minyak dunia, maka perang tersebut akan menimbulkan apa yang disebut “efek jangka

pendek”, yaitu naiknya harga minyak baik karena gangguan dalam pasokan atau karena kenaikan karena permintaan preventif (Coleman, 2012).

Selain menciptakan bencana kemanusiaan, perang rusia juga dikhawatirkan akan memperlambat pertumbuhan ekonomi global serta terjadinya inflasi (Orhan, 2022). Korelasi antara peningkatan harga minyak atau energy dengan inflasi juga didukung oleh riset yang dilakukan di Vietnam dimana meningkatnya harga minyak berdampak terhadap peningkatan inflasi (Trang et al., 2017) (Sarmah & Bal, 2021). Dengan meningkatnya harga minyak dunia yang berimbas pada peningkatan harga Bahan Bakar Minyak (BBM) di domestik tentunya akan mengubah permintaan terhadap barang komplementer BBM yaitu Kendaraan Bermotor. Jika Kendaraan Listrik merupakan barang substitusi dari Kendaraan Bermotor yang menggunakan BBM, maka meningkatnya BBM diasumsikan dapat meningkatkan permintaan Kendaraan Listrik. Beberapa riset terdahulu sudah banyak yang mempublikasikan bahwa ketergantungan yang tinggi terhadap BBM harus diantisipasi dan diperbaiki melalui substitusi BBM dengan sumber energy non BBM (Suryadi, 2019). Maka kenaikan harga BBM ini dapat menjadi momentum yang baik untuk beralih kepada kendaraan non BBM.

Kenaikan harga minyak dunia memberikan dampak korelasi yang positif terhadap permintaan kendaraan listrik. hal ini sesuai dengan riset yang terjadi di Cina bahwa terjadi korelasi yang positif yang signifikan terhadap harga minyak mentah terhadap penjualan kendaraan energi baru dan terdapat pengaruh lag harga minyak mentah terhadap penjualan kendaraan energi baru (Gong, 2022).

Perkembangan kendaraan listrik di Indonesia diawali dengan Peraturan Presiden nomor 55 tentang Percepatan Kendaraan Bermotor Listrik berbasis Baterai membuat perusahaan-perusahaan yang memiliki keterkaitan dengan kendaraan listrik di Indonesia mulai memproduksi kendaraan listrik. Di Indonesia terdapat empat perusahaan terbuka (tbk) yang memproduksi kendaraan listrik yaitu INDY, TOBA, NFCX, dan WIKA.

Tabel 1. Perusahaan dan Merk Kendaraan Listrik Di Indonesia

No	Nama Perusahaan	Merk Kendaraan
1	INDY	Alva One
2	TOBA	Electrum
3	NFCX	Volta
4	WIKA	Gesits

Pada tabel diatas menunjukkan perusahaan kendaraan listrik yang ada di Indonesia. INDY dengan merk kendaraan Alva One, TOBA dengan merk kendaraan Electrum, NFCX dengan merk kendaraan Volta, WIKA dengan merk kendaraan Gesits dan SLIS dengan merk kendaraan Selis.

2. METODOLOGI

Penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian asosiatif kausal dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif digunakan karena ingin melihat pengaruh Kenaikan Harga Minyak Dunia dan Tingkat Inflasi terhadap harga saham kendaraan listrik di Indonesia.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *purposive sampling* yaitu sampel yang ditarik dengan menggunakan pertimbangan.

Tabel 2 Pengambilan sampel dengan menggunakan *purposive sampling*.

Keterangan	Jumlah
Kreteria :	
1 Perusahaan yang terdaftar di IHSG	4
2 Perusahaan yang memproduksi Kendaraan Listrik	4
Sample Penelitian	4

Pengambilan sampel dengan menggunakan metode *purposive sampling* telah menghasilkan 4 perusahaan yang sudah memenuhi kriteria dengan periode per tahun secara berturut-turut yaitu tahun 2019-2022.

Tabel 3. Data Produsen Kendaraan Listrik Yang Terdaftar di BEI periode 2019-2021

No.	Kode	Nama Perusahaan
1.	INDY	Indika EnergyTbk
2.	TOBA	TBS Energi Utama Tbk

3.	NFCX	NFC Indonesia Tbk
4.	WIKA	Wijaya Karya Tbk

Analisis Data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi data panel dengan pendekatan *random effect*.

3. LANDASAN TEORI

Harga Saham

Harga suatu saham adalah harga yang muncul di pasar modal pada suatu saat tertentu, ditentukan oleh pelaku pasar dan ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham yang bersangkutan di pasar modal (Hartono, 2013). Dengan kata lain, harga saham adalah pasar saham yang harganya ditentukan oleh pelaku pasar baik secara internal maupun eksternal. Faktor internal termasuk misalnya;

- a. Pemasaran, manufaktur, komunikasi terkait penjualan seperti periklanan, informasi kontak, perubahan harga, penarikan produk baru, dan laporan keuangan.
- b. Informasi keuangan, seperti informasi terkait saham dan liabilitas.
- c. Pengumuman dewan seperti perubahan dan perubahan direksi, manajemen dan struktur organisasi
- d. Pengumuman akuisisi serbaguna seperti laporan merger, investasi ekuitas, pembelian dan pengambilalihan yang diakuisisi
- e. pengumuman investasi, perluasan pabrik, penelitian dan pengembangan serta penutupan bisnis lainnya.
- f. Pengumuman investasi, perluasan pabrik, penelitian dan pengembangan serta penutupan bisnis lainnya.
- g. Pengumuman laporan keuangan perusahaan, yang mencakup rasio rasio fundamental perusahaan

Sementara itu faktor eksternal, diantaranya ;

- a. Pengumuman pemerintah seperti perubahan suku bunga tabungan dan deposito, nilai tukar mata uang, inflasi dan berbagai peraturan dan deregulasi keuangan yang dikeluarkan pemerintah
- b. Pemberitahuan hukum seperti tuntutan karyawan terhadap perusahaan atau manajernya dan tuntutan perusahaan terhadap direktur.

- c. Pengumuman industri sekuritas seperti laporan rapat tahunan, transaksi insider trading, volume perdagangan atau harga saham, pembatasan/suspensi perdagangan
- d. Gejolak politik dalam negeri dan fluktuasi nilai tukar juga menjadi faktor yang signifikan mempengaruhi pergerakan harga saham di pasar saham Tanah Air.
- e. Berbagai isu baik dari dalam dan luar negeri.

Harga Minyak

Minyak merupakan sumber daya yang penting bagi negara karena minyak merupakan sumber energi. Harga minyak dunia ditentukan oleh pasokan dan permintaan dunia terhadap komoditas minyak bumi atau faktor-faktor yang dapat mempengaruhi pasokan dan permintaan komoditas minyak bumi dunia, antara lain:

- a. Pasokan minyak dunia, baik ditentukan oleh OPEC atau tidak, seperti perang Rusia-Ukraina, dimana Rusia sebagai produsen minyak dunia menyebabkan berkurangnya pasokan minyak dunia.
- b. Cadangan minyak AS, khususnya cadangan minyak yang disimpan di kilang minyak AS dan fasilitas penyimpanan minyak strategis.
- c. Permintaan minyak global selama musim panas diperkirakan berdasarkan perkiraan jumlah perjalanan wisata yang dilakukan oleh maskapai penerbangan. Pada saat yang sama, prediksi dibuat mengenai prakiraan cuaca di musim dingin, yang digunakan untuk memperkirakan potensi permintaan bahan bakar minyak.

Inflasi

Inflasi merupakan suatu peristiwa yang menggambarkan situasi dan kondisi dimana harga barang meningkat dan nilai mata uang menurun (Fahmi, 2015). Inflasi diklasifikasikan berdasarkan tingkat keparahannya sebagai berikut:

- a. Inflasi ringan, kurang dari 10% per tahun.
- b. Inflasi moderat, 10-30% per tahun

- c. Inflasi yang kuat, 30-100% per tahun. Hiperinflasi, lebih dari 100% per tahun.

Sementara itu berdasarkan pada sebab-musabab dan asal-muasalnya, Inflasi dapat dibedakan menjadi dua :

- a. Demand inflation
- b. Cost inflation

Inflasi memiliki indikator indikator diantaranya adalah

- a. Indeks harga konsumen (consumer price index atau CPI).

Indeks harga konsumsi (indeks harga konsumsi atau CPI). Indeks harga konsumen atau disingkat CPI adalah angka indeks yang menunjukkan tingkat harga suatu barang dan jasa yang perlu dibeli konsumen selama jangka waktu tertentu. Dalam indeks harga konsumen, setiap jenis produk diberi skala atau bobot tertentu, yang sebanding dengan kepentingan relatifnya dalam anggaran konsumen.

- b. Indeks harga perdagangan besar (IHPB)

Indeks harga konsumen mengkaji inflasi dari sisi konsumen, sedangkan IHPB mengkaji inflasi dari sisi produsen. Oleh karena itu, IHPB sering disebut sebagai indeks harga produsen. IHPB menunjukkan tingkat harga yang diterima produsen pada berbagai tingkat produksi.

Indeks harga tersirat/IHI (produk domestik bruto/deflator PDB) Indeks harga tersirat adalah indeks yang merupakan perbandingan atau rasio PDB

- c. Indeks Harga Implisit/IHI (*Gross National Product/GNP Deflator*)

Indeks harga tersirat adalah indeks yang merupakan perbandingan atau rasio PDB nominal terhadap PDB riil dikalikan 100. Produk nasional bruto riil adalah nilai barang dan jasa yang diproduksi dalam perekonomian, yang diperoleh dengan mengevaluasi produksi pada harga tahun dasar.

- d. Alternative dari Indeks Harga Implisit Anda mungkin menemukan bahwa jika Anda ingin menghitung inflasi menggunakan IHI, itu tidak akan berhasil karena Anda tidak memiliki

data IHI. Ini akan berakhir. Sebab prinsip dasar penghitungan inflasi berdasarkan produk domestik bruto/deflator PDB adalah membandingkan pertumbuhan ekonomi nominal dengan pertumbuhan riil. Perbedaan keduanya adalah inflasi.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis dapat diketahui pengaruh minyak mentah, inflasi, dan interaksi inflasi dengan minyak mentah terhadap harga saham produsen kendaraan listrik di Indonesia.

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	74105103	2504735.	29.58601	0.0000
X1	0.400698	0.435745	0.919570	0.3590
X1X2	0.195805	0.209762	0.933462	0.3518
X2	2.08E-08	4.35E-08	0.478154	0.6331

Gambar 2 Analisis Regresi Data Panel

Melalui tabel diatas dapat diketahui bahwa minyak mentah dan inflasi tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham produsen kendaraan listrik. Begitu juga inflasi belum dapat memoderasi minyak mentah dalam mempengaruhi harga saham produsen kendaraan listrik di Indonesia.

Penjualan kendaraan listrik di Indonesia masih tergolong baru sehingga penjualannya masih kalah jauh dengan penjualan kendaraan berbahan bakar minyak. Menurut data Gabungan Industri Kendaraan Bermotor Indonesia (GAIKINDO), penjualan mobil listrik pada Mei 2023 memiliki kontribusi sebesar 1,9 persen dari total penjualan mobil di Indonesia. Sementara itu menurut Asosiasi Industri Sepeda Motor Listrik Indonesia (AISMOLI) bahwa penjualan motor listrik sejak 2019 hingga 2023 telah mencapai 48 ribu unit. Sementara itu menurut Asosiasi Industri Sepeda Motor Indonesia (AISI) bahwa total penjualan sepeda motor periode Januari – Juni 2023 telah mencapai 3,2 juta unit. Jika kita melihat perbandingan tersebut maka penjualan motor listrik masih tergolong sangatlah kecil.

Dengan demikian sangat wajar bahwa pergerakan saham produsen kendaraan listrik belum banyak dipengaruhi oleh minyak mentah dan inflasi. Meskipun secara teori elastisitas silang bahwa peningkatan harga minyak sebagai bahan bakar kendaraan bermotor yang mayoritas digunakan di Indonesia tentunya akan berdampak terhadap

peningkatan permintaan konsumen terhadap barang substitusi dari kendaraan bermotor berbahan bakar minyak, yaitu kendaraan listrik. Namun karena penjualan kendaraan listrik di Indonesia masih sangat baru dan tertinggal jauh dari negara lain (Nur dan Kurniawan, 2021). Belum lagi bahwa *charging station* yang ada di Indonesia masih perlu ditingkatkan untuk mendukung peralihan kendaraan berbahan bakar minyak kepada kendaraan listrik (Dharmawan et al, 2021). maka peningkatan harga minyak belum berdampak signifikan terhadap pergerakan saham produsen kendaraan listrik di Indonesia.

5. KESIMPULAN

Minyak mentah dan inflasi belum dapat menjadi faktor yang mempengaruhi pergerakan saham produsen kendaraan listrik. Hal tersebut bisa disebabkan oleh masih rendahnya prosentase kontribusi penjualan kendaraan listrik di Indonesia dan sarana prasarana pendukung penggunaan kendaraan listrik yang belum sesuai target.

DAFTAR PUSTAKA

- Bakrie, C. R., Delanova, M. O., & Yani, Y. M. (2022). Pengaruh Perang Rusia dan Ukraina terhadap Perekonomian Negara Kawasan Asia Tenggara. *Jurnal Caraka Prabu*, 6(1), 65-86
- Bal. S., & Bal, D. P. (2021). Does Crude Oil Price Affect the Inflation Rate and Economic Growth in India? A New Insight Based on Structural VAR Framework. *The Indian Economic Journal*, 69 (1).
- Coleman, L. (2012), Explaining crude oil prices using fundamental measures. *Energy Policy*, 40, 318-324.
- Dharmawan, I. P., Kumara, I. N. S., & Budiastira. I. N. (2021) Perkembangan Infrastruktur Pengisian Baterai Kendaraan Listrik di Indonesia. *Jurnal Spektrum*, 8(3), 90-101
- Fahmi, I. (2015). *Manajemen Investasi: Teori dan Soal Jawab*. Edisi 2. Jakarta: Salemba Empat.
- Gong, C. (2022). The Impact of Oil Prices on the Sales of New Energy Vehicles in China: Empirical Study of Different Vehicle Models. *Advances in Economics, Business and Management Research*, Vol 652.
- Hartono, J. (2016). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Yogyakarta : BPF.
- Liadze, I., Macchiarelli, C., Lee, P. M., & Juanino, P. S. (2022). The Economic Cost of the Russia-Ukraine Conflict. *National Institute of Economic and Social Research*
- Nur, A. I., & Kurniawan, A. D (2021). Proyeksi Masa Depan Kendaraan Listrik di Indonesia Perspektif Regulasi dan Pengendalian Dampak Perubahan Iklim yang Berkelanjutan. *Jurnal Hukum Lingkungan Indonesia*, 7(1), 197-220.
- Orhan, E. (2022). The Effects of the Russia - Ukraine War on Global Trade. *Journal of International Trade, Logistics and Law*. 8 (1) 141-146
- Rahardja, Prathama dan Mandala Manurung. *Teori Ekonomi Makro: Suatu Pengantar*. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia. 2008
- Suryadi, S. (2015). Dampak Kenaikan Harga BBM dan Elastisitas Konsumsi BBM Sektor Angkutan Studi Perbandingan Pada Beberapa Sektor Ekonomi. *Badan Pusat Statistik*
- Trang, N. T. N., Tho, T. N., & Hong, D. T. T (2017). The Impact Of Oil Price On The Growth, Inflation, Unemployment and Budget Deficit Of Vietnam. *International Journal of Energy Economics and Policy*. 7 (3) 42-49.